

Api Sejarah

Recognizing the artifice ways to get this books **Api Sejarah** is additionally useful. You have remained in right site to begin getting this info. get the Api Sejarah associate that we manage to pay for here and check out the link.

You could buy guide Api Sejarah or get it as soon as feasible. You could speedily download this Api Sejarah after getting deal. So, subsequent to you require the book swiftly, you can straight get it. Its consequently entirely easy and for that reason fats, isnt it? You have to favor to in this expose

Sastra, moral, dan kreativitas - Budi Darma 2007

Seabad pers kebangsaan, 1907-2007 - 2007

History of press in Indonesia, 1907-2007; collection of articles.

Sastra, psikologi dan masyarakat - Darmanto Yt 1985

Ijtihad Persatuan Islam - Rafid Abbas 2013

Interpretation and construction of Islamic teachings conducted by Persatuan Islam, an Islamic organization in Indonesia.

Workshop Documenting Architecture Heritage in Indonesia, Jakarta, February 6-8, 2003 - 2003

Ordonansi Guru: Kebijakan Pemerintah Kolonial Hindia Belanda Terhadap Guru Agama Islam (1905-1942) - Barnas Rasmana, Sumiyatun

"Ordonansi Guru: Kebijakan Pemerintah Hindia Belanda Terhadap Guru Agama Islam 1905-1942" Buku ini secara umum membahas tentang kebijakan pemerintah Hindia Belanda terhadap penyelenggaraan pendidikan bagi kaum bumi putera dan secara khusus mengkritisi kebijakan pemerintah Hindia Belanda terhadap penyelenggaraan Pendidikan Islam dan Guru Agama Islam dari periode 1905-1942. Buku ini juga menceritakan kepada kita bagaimana kalangan guru, ulama, santri, pelajar dan guru-guru agama Islam terhalang aktivitas mengajarnya di sekolah, sehingga membuat organisasi Islam dan organisasi pergerakan ketika itu menentang kebijakan Ordonansi Guru yang diberlakukan oleh pemerintah Hindia Belanda.

Bunga rampai Sumpah Pemuda - Oemar Bakry 1981

Daftar tajuk subjek Perpustakaan Nasional - Perpustakaan Nasional (Indonesia) 1986

Percikan api - 1979

Puputan Badung - A. A. Alit Konta 1977

Ikrar husnul khatimah keluarga besar bangsa Indonesia - Emha Ainun Nadjib 1999

Program for a mass repentance, Indonesia; Jakarta, Feb. 1999.

Dari babad dan hikayat sampai sejarah kritis - Ibrahim Alfian (Teuku.) 1987

Bung Karno, bapakku, guruku, sahabatku, pemimpinku - Iman Toto K. Rahardjo 2001

Festschrift in honor of Soekarno, the 1st president of Indonesia.

The Witch and the Tsar - Olesya Salnikova Gilmore 2022-09-20

"A delicate weaving of myth and history, *The Witch and the Tsar* breathes new life into stories you think you know."—Hannah Whitten, New York Times bestselling author of *For the Wolf* In this stunning debut novel, the maligned and immortal witch of legend known as Baba Yaga will risk all to save her country and her people from Tsar Ivan the Terrible—and the dangerous gods who seek to drive the twisted hearts of men. As a half-goddess possessing magic, Yaga is used to living on her own, her prior entanglements with mortals having led to heartbreak. She mostly keeps to her hut in the woods, where those in need of healing seek her out, even as they spread rumors about her supposed cruelty and wicked spells. But when her old friend Anastasia—now the wife of the tsar, and suffering from a mysterious illness—arrives in her forest desperate for her protection, Yaga realizes the fate of all of Russia is tied to Anastasia's. Yaga must step out of the shadows to protect the land she loves. As she travels to Moscow, Yaga witnesses a sixteenth century Russia on the brink of chaos. Tsar Ivan—soon to become Ivan the Terrible—grows more volatile and tyrannical by the day, and Yaga believes the tsaritsa is being poisoned by an unknown enemy. But what Yaga cannot know is that Ivan is being manipulated by powers far older and more fearsome than anyone can imagine. Olesya Salnikova Gilmore weaves a rich tapestry of mythology and Russian history, reclaiming and reinventing the infamous Baba Yaga, and bringing to life a vibrant and tumultuous Russia, where old gods and new tyrants vie for power. This fierce and compelling novel draws from the timeless lore to create a heroine for the modern day, fighting to save her country and those she loves from oppression while also finding her true purpose as a goddess, a witch, and a woman.

Review buku-buku keagamaan tahun 2011 - Asep Saefullah 2012

Percikan Api Sejarah - Izzur Rozabi 2013-03-31

"Maka Kami jadikan yang demikian itu peringatan bagi orang-orang di

masa itu, dan bagi mereka yang datang kemudian, serta menjadi pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa” (Al-Baqarah : 66) Sejarah merupakan komponen yang sangat dibutuhkan dalam perubahan dunia. Dunia Islam mempunyai banyak sekali sejarah-sejarah yang sepatutnya dapat menjadi pelajaran untuk Kaum Muslimin saat ini. Perkembangan Islam di Indonesia sangat berkaitan dengan perkembangan Islam Internasional. Akan tetapi, karena adanya deislamisasi sejarah yang dilakukan oleh musuh Islam agar masyarakat Indonesia merasa bahwasanya Islam merupakan agama baru. Bahkan, merupakan agama yang meruntuhkan Kerajaan Hindu-Budha yang mengalami masa kejayaan sebelum adanya Islam, dan mengalami keruntuhan sejak masuknya Islam pada abad ke-13 M.

Benarkah Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-13 M? Bukankah jauh sebelum abad itu, sudah ditemukan bukti-bukti peradaban Islam?

Pengalaman lebih menggetarkan dari teori dan pandangan, maka sangat layak kita mengambil pelajaran dari para pelaku sejarah. Hanya cetakan sejarah yang memberi pengaruh pada kehidupanlah yang akan dikenang. Kenangan indah maupun suram semua menjadi bagian dari cetakan sejarah itu sendiri. Mozaik-mozaik hikmah itu akan kita temukan dari setiap percikan api sejarah yang telah mewarnai kancah kehidupan ini.

Api Islam - Syed Ameer Ali 1978

Mestizo - Farid Ma'ruf Ibrahim 1995

Collection of essays on social issues in Indonesia.

Raja dan kerajaan yang merdeka di Indonesia, 1850-1910 - Gertrudes Johan Resink 1987

Kereta Api : Sejarah Pengembangan Jalur Jakarta-Surabaya - TEMPO Publishing 2020-01-01

SETELAH mempersolek berbagai gerbong dan membuka lin-lin baru rupanya baru sekaranglah saatnya Perusahaan Jawatan Kereta Api memperbaharui rel warisan zaman Belanda. Menurut rencana rel yang membentang dari Jakarta ke Surabaya sepanjang 800 km akan dibongkar dan diganti dengan rel dari Jepang. Potongan rel yang selama ini berukuran 11,9 m akan diganti dengan 85 m, hingga guncangan kereta baja itu akan berkurang dan waktu perjalanan dapat dipersingkat. Insya Allah kalau rel baru sudah benar-benar terpasang, Jakarta-Surabaya dapat di tempuh dalam 9 jam dibandingkan zaman Belanda dulu 12 jam.

Menteng 31 - Anak Marhaen Hanafi 1996

History of the Indonesian independence proclamation and liberation struggle in Jakarta.

Jang Oetama: Jejak dan Perjuangan HOS Tjokroaminoto (Edisi Revisi) - Aji Dedi Mulawarman 2020-08-01

HOS Tjokroaminoto memang bukan manusia biasa. Beliau adalah Guru Bangsa, Guru Presiden Pertama RI Soekarno, Guru Kartosoewirjo, Semaoen, HAMKA, serta sahabat karib H. Agoes Salim dan Abdoel Moeis. Islam dan Sosialisme sering menjadi “kontroversi” seakan cap

komunis melekat pada beliau, namun sebenarnya “menembah Gusti” dan Islam sejati adalah basis aksi dan nilai yang beliau yakini. Buku karya A.D. Mulawarman, seseorang yang mengaku bukan sejarawan namun kepeduliannya pada sejarah tak perlu diragukan dengan kiprahnya di Yayasan Rumah Peneleh dan Yayasan Peneleh Jang Oetama, ditulis dengan gaya populer dan menggambarkan HOS Tjokroaminoto yang sangat mencintai negeri dan agamanya. A.D. Mulawarman mengajak pembaca untuk turut menggelora dengan zelfbestuur saat vergadering dan larut dalam kesedihan saat berpulangnya HOS Tjokroaminoto. Pembaca akan merasakan bahwa buku sejarah dapat ditulis “sehidup” dan semenarik ini.

Baseline kegunungapian Indonesia - 2012

On volcanoes and volcanic eruption in Indonesia.

Freemason dan Teosofi - Artawijaya

Freemason ini organisasi yang aneh. Encyclopedia Britannica menyebutnya sebagai "the largest worldwide secret society". Organisasi rahasia, tetapi entri tentangnya dapat dijumpai dalam berbagai referensi, bahkan dengan perkiraan jumlah anggota yang banyak diawal abad ke-21. Bahkan tentang FREEMASON dan TEOSOFI sering berjalan berkelindan dengan teori konspirasi yang kadang membuat panas dingin, bagi para penggemar teori itu maupun para penentangannya. Terlepas dari itu semua, kedua organisasi ini memang eksis. BUKAN hanya ada di luar negeri, tetapi juga pernah dan jangan - jangan masih secara diam-diam hadir didalam sejarah negeri ini. Buku karya Artawijaya ini bisa membantu mereka yang ingin mengetahui lebih banyak tentang seluk beluk dua organisasi tersebut dan kiprahnya pada masa lalu di Indonesia. (Dr. Alwi Alatas, Dosen sejarah INTERNATIONAL Islamic Malaysia)

The Shariatization of Indonesia - Syafiq Hasyim 2023-01-09

This book is a succinct and critical account on the shariatization of Indonesia, the largest Muslim country in the world. It comes with an important conclusion that the change of such a non-theocratic state like Indonesia into a theocratic state is highly possible when its law is penetrated by those who want to change the state system.

Muhammadiyah Mencerdaskan Anak Bangsa - Farid Setiawan 2021-06-02

Buku yang ditulis mas Farid Setiawan ini mengelaborasi peran Muhammadiyah mencerdaskan bangsa, baik dalam konteks historis maupun kontemporer. Meskipun buku ini berasal dari kumpulan artikel yang telah diterbitkan di sejumlah media, tetapi kualitas materinya masih sangat relevan untuk dijadikan bahan bacaan atau perenungan mengenai peran-peran Muhammadiyah di bidang pendidikan. Terlebih, buku ini juga diberi kata pengantar Prof. Zamroni, Ph. D salah satu tokoh Muhammadiyah yang juga memiliki kontribusi besar terhadap pengembangan pendidikan di negeri ini, sehingga hal itu menambah kualitas atau bobot materi buku ini untuk mencerahkan dan memberi inspirasi bagi pembaca. Setelah membaca setiap lembar naskah buku ini, saya menemukan banyak hal yang sungguh sangat mencerahkan. Selain

beberapa hal yang telah saya kemukakan di atas, rupanya masih terdapat informasi lainnya yang sungguh berkesan, seperti diskursus tentang demokrasi dan model kepemimpinan di lembaga pendidikan Muhammadiyah. Dalam buku ini, Mas Farid Setiawan menjelaskan bahwa tokoh Muhammadiyah sudah lama membahas teori demokrasi yang dikaitkan dengan ajaran Islam. Demikian halnya dengan karakter kepemimpinan di lembaga pendidikan Muhammadiyah yang rupanya jauh berbeda dengan teori kepemimpinan pada umumnya. Dalam lembaga pendidikan Muhammadiyah diterapkan model kolektif kolegial sehingga tata kelolanya didasarkan pada kepemimpinan bersama, bukannya personal. Dengan bahasa lain, kepemimpinan pendidikan Muhammadiyah menghendaki adanya super team bukan super man. Sungguh, saya sangat mengapresiasi penerbitan buku ini. Di tengah aktivitasnya sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan, Mas Farid Setiawan masih dapat meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan gagasan bagi kemajuan pendidikan Muhammadiyah. Dosen muda yang kreatif dan saya kenal sejak kuliah di jenjang S1 UAD ini masih menjaga "kesehatan nalar" dan kecerdasan linguistik melalui dunia jurnalistik, sebuah tradisi yang perlu diikuti dosen-dosen lainnya. Karena itu, saya ucapkan selamat atas penerbitan buku ini –yang akan dijadikan Kado Muktamar Muhammadiyah ke-48 di Surakarta,– semoga disusul karya-karya lainnya.

Duta rimba - 1995

A History of God - Karen Armstrong 2004

A study of the deity of the world's three dominant monotheistic religions: Judaism, Christianity, and Islam. In a dynamic interplay between religion and society's ever-changing beliefs, values, and traditions, human beings' ideas about God have been transformed. Ideas about God have been molded to apply to the spiritual needs of the people who worship him in a particular place and time. The author explores and analyzes the development and progression of the various perceptions of God from the days of Abraham to present times--Adapted from book jacket.

Prajna pundarika - 1995

Pemenang antoloji hadiah karya sastra 1973 - 1975

Islam - compiled from Wikipedia entries and published by Dr Googelberg

Tempo - 2002

Daftar buku - Ikatan Penerbit Indonesia - Ikatan Penerbit Indonesia 1984

Multi Level Pahala - Fitrah Ilhami 2019-07-01

Menyemai Cinta Berbuah Surga == "Mohon kisahkan pada kami tentang Rasulullah." Nampak sekali dari wajah pecinta seni itu. Wajah milik Atha;

'dan Ubaid bin Umair. Namun yang dimintai balasan malah terdiam. Riak-riak rindu untuk menyanyikan kekasih tiba-tiba menyasaki dada saat dia dipanggil. Sangat banyak kisah bersama lelaki mulia itu terlalu manis untuk dilupakan. Masih teringat jelas di memori otak, saat lelaki berwajah rembulan mengajaknya lari lari. Dan kompilasi mereka selesai garis akhir, lelaki itu akan mengecup keningnya mesra hingga meronalah pipinya. "Humairaku, pipimu memerah lagi," ucap lelaki sambil tersenyum senang. Yang digoda jadi salah tingkah, segera mencubit lengan sang kekasih. Mereka pun tertawa bersama. Ia juga takkan lupa betapa anggunnya kepribadian sang suami selama hidup dalam satu atap. Lelaki itu, seperti memiliki segudang rumus cara membuat istri semakin menyukai hari ke hari. Pernah, suatu pagi ia mengejutkan kompilasi melihat sang suami berjalan ke dapur. Seketika ia teringat sesuatu. "Aduh! Aku lupa membuat sarapan. Pasti sekarang dia lapar. " Akhirnya ia bangkit, memenangkan sang suami dari belakang. Perempuan itu langsung memejamkan mata seusai melihat lelaki berwajah rembulan dibuka-buka wadah makanan di dapur. Kosong. Sang suami tak menemukan satu pun makanan. "Aduh, bagaimana ini?" Perempuan itu salah tingkah. "Suamiku," ucapnya sambil tersenyum getir. "Hehe ... Maaf, aku lupa memasak sarapan hari ini." Andai lelaki itu kita, mungkin jawaban yang pertama kali keluar dari mulut adalah ucapan kekesalan atau bahkan cacian. Menganggap memiliki istri tak becus. Tapi tidak, lelaki itu berhati-hati, seterang terluka. Pikirannya jernih, sejernih air mata. Lelaki itu malah balas tersenyum, senyum yang mampu menentramkan hati yang mencoba menatap. "Oh, hari ini aku memang mau puasa kok, Sayang." Lantas sang istri lantas menyatakan dengan tegas, meyakinkan sangat membantah, "Aku benar-benar meminta maaf." "Hei, tak apa. Kan sudah aku, hari ini aku puasa. Puasa sunnah. "Lelaki tampan itu membalas dekapan. Lembut. "Ibunda ..." suara Ubaid bin Umair memecah lamunannya. "Mohon kisahkan pada kami tentang Rasulullah." Ia menghela nafas, "Ah, semua perilakunya sungguh menakjubkan." Kemudian mengalirlah kisah itu dari bibir Ummul Mukminin, Aisyah - semoga Allah merahmati beliau--. Kisah tentang satu malam yang dihabiskan oleh Rasulullah dengan air mata. (Tentang Satu Malam yang Dihabiskan dengan Air Mata) *** Salah satu cerita yang terdapat dalam buku Multi Level Pahala. Buku karyaku yang ke-10. Alhamdulillah, karena Allah menyediakan langkahku dalam melengkapi buku ini. Multi Level Pahala. Kok mirip sama Multi Level Marketing, Fit? Emang kamu nyari downline? Hehe. Ada alasan yang melatarbelakangi Karena aku, tentu saja setelah diskusi dengan istri, memilih judul ini. Buku Multi Level Pahala mulai aku susun setelah diilhami orang lain, kompilasi putra pertama kami diopname tahun lalu. Padahal kami belum pernah bertemu. Tapi apa yang dia ucapkan begitu membekas dalam hati, "Buatku, saudara itu gak mesti karena ada ikatan darah. Tetapi juga karena adanya ikatan batin dari Allah. Aneh mungkin. Tapi ya gitu deh aku. Cintai kamu semua. " Ya, menguntungkan tidak harus melihat apakah ada hubungan darah antara kita dengan mereka. Seperti mengingat Abu Bakar yang tiba-tiba membeli

dan memerdekakan Bilal, meski dengan harga berlipat-lipat lebih mahal kompilasi itu disiksa di tanah panas dan ditindih batu. Setelah menjadi bagian dari Rasulullah, Bilal ditunjuk sebagai muadzin. Maka, setiap orang yang datang ke masjid karena mendengar adzan Bilal, ada pahala yang mengalir tiada henti untuk Abu Bakar. Sama halnya jika saya mendukung orang lain, karena ingin meminta imbalan seseorang yang membantah saat si sulung opname lalu, maka setiap kebaikan ada jatah pahala untuknya tanpa mengurangi sedikit pun pahalaku. Mirip MLM, bukan? Kebaikan harus terus ditebar, karena ia akan berbuah surga bagi yang menyemainya. Di buku ini, saya lebih fokus untuk mengulas kehidupan Rasulullah dan para sahabat yang penuh cinta itu. Juga menyelipkan kisah-kisah nyata lainnya yang insyaAllah membuat kita lebih senang menebar benih kebaikan.

Api Sejarah 2 - Ahmad Mansur Suryanegara 2017-01-15

API SEJARAH 1 dan 2, menuturkan kembali juang jihad melancarkan perlawanan bersenjata terhadap penjajah Barat Kerajaan Katolik Portugis dan Kerajaan Protestan Belanda. Dan kerja keras para Ulama Warosatul Ambiya bersama Santri membangun kesatuan dan persatuan membela negara RI Proklamasi 17 Agustus 1945. Ulama dan Santri bersama pemerintah dan TNI menumpas Kudeta PKI. Membubarkan RIS dan menegakkan NKRI 17 Agustus 1950. Dengan melalui Partai Politik Islam Indonesia Masjumi, mengesahkan Lambang Negara Garuda Pantjasila (1950) dan menyelenggarakan Pemilu DPR dan Konstituante (1955). Ulama dan Santri tidak pernah absen dalam perjalanan Sejarah Bangsa dan Negara, hingga hari ini

Api Sejarah 1 - Ahmad Mansur Suryanegara 2017-01-10

API SEJARAH 1 dan 2, menuturkan kembali juang jihad melancarkan perlawanan bersenjata terhadap penjajah Barat Kerajaan Katolik Portugis dan Kerajaan Protestan Belanda. Dan kerja keras para Ulama Warosatul Ambiya bersama Santri membangun kesatuan dan persatuan membela

negara RI Proklamasi 17 Agustus 1945. Ulama dan Santri bersama pemerintah dan TNI menumpas Kudeta PKI. Membubarkan RIS dan menegakkan NKRI 17 Agustus 1950. Dengan melalui Partai Politik Islam Indonesia Masjumi, mengesahkan Lambang Negara Garuda Pantjasila (1950) dan menyelenggarakan Pemilu DPR dan Konstituante (1955). Ulama dan Santri tidak pernah absen dalam perjalanan Sejarah Bangsa dan Negara, hingga hari ini

Nurturing Indonesia - Hans Pols 2018-08-31

Hans Pols proposes a new perspective on the history of colonial medicine from the viewpoint of indigenous physicians. The Indonesian medical profession in the Dutch East Indies actively participated in political affairs by joining and leading nationalist associations, by publishing in newspapers and magazines, and by becoming members of city councils and the colonial parliament. Indonesian physicians were motivated by their medical training, their experiences as physicians, and their subordinate position within the colonial health care system to organise, lead, and join social, cultural, and political associations. Opening with the founding of Indonesia's first political association in 1908 and continuing with the initiatives of the Association of Indonesian Physicians, Pols describes how the Rockefeller Foundation's projects inspired the formulation of a nationalist health programme. Tracing the story through the Japanese annexation, the war of independence, and independent Indonesia, Pols reveals the relationship between medicine and decolonisation, and the role of physicians in Asian history.

Berita bulanan - 2012

Api Islam - Ameer Ali (Syed) 1980

Puisi baharu Melayu, 1961-1986 - 1990